

PENILAIAN FASILITAS UNTUK PENGEMBANGAN PELABUHAN PANGKALAN IKAN (PPI) TIKU DALAM Mendukung KEGIATAN NELAYAN DI NAGARI TIKU SELATAN

Dio Nofri Sugandi¹⁾, Tomi Eriawan²⁾, Ezra Aditia³⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: [1\)dionofrisugandi@gmail.com](mailto:1)dionofrisugandi@gmail.com) [2\)tomi.visi@gmail.com](mailto:2)tomi.visi@gmail.com) [3\)adipwkubh@gmail.com](mailto:3)adipwkubh@gmail.com)

PENDAHULUAN

Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku termasuk kedalam kawasan strategis yang akan dikembangkan sebagai pelabuhan perikanan laut dan pelabuhan (UMPAN) yaitu sebagai pelabuhan perikanan dan pelabuhan transportasi barang untuk jalur Laut. Dengan panjang pesisir pantai sekitar ± 43 Km², dengan luas Lautan mencapai 313,04 Km² yang menjadi kewenangan Kabupaten Agam. Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku merupakan satu-satunya pelabuhan yang berada di Kabupaten Agam dengan kelas pelabuhan tipe D yang terletak didalam batasan administrasi Nagari Tiku Selatan, yang telah beroperasi selama 43 tahun yang lalu yaitu tepatnya beroperasi sekitar tahun 1978 dan merupakan kegiatan perikanan tangkap terbesar di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Pada Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku memiliki aktifitas aktivitas masyarakat nelayan yang terdiri dari: berkegiatan di Laut (penangkapan) dengan aktivitas di darat (pengolahan dan pemasaran) serta segala aktivitas penyediaan bahan pembekalan, perlengkapan, pengolahan hasil tangkap dengan jumlah nelayan sebanyak 1.068 Jiwa.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui persepsi masyarakat nelayan terhadap pengembangan fasilitas pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku diatas, dalam dilihat dari kategori "Metode Kualitatif Deskriptif" sebagai berikut:

Dengan dilakukannya juga pengumpulan data secara survey primer dan skunder, Survey primer dilakukan didalam penilaian persepsi yaitu teknik wawancara kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, serta dokumentasi berupa foto, dan serta instrument-instrumen pendukung untuk melengkapi kebutuhan data. Dan Survey skunder mengumpulkan data dari instansi, berupa RTRW Kabupaten Agam, dan Kecamatan Tnajung Mutiara dalam Angka.

- Perhitungan Proporsi Angka

Perhitungan Proporsi angka yaitu sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Nelayan yang berada di Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku yang dijadikan sampel 100 orang diminta untuk memberikan penilaian fasilitas di pelabuhan pangkalan ikan Tiku

- 2) Setelah selesai hasil dapat kemudian dilakukan analisis sebagai berikut:

- Menganalisis data dengan menggunakan analisis (Skala *Guttman*) mengenai tingkat penilaian keberadaan, kondisi dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan pangkalan ikan Tiku. kemudian dilakukan tabulasikan dalam bentuk perhitungan pembobotan berbentuk angka sebagai berikut:

- **Keberadaan**

Untuk jawaban **Ada** diberikan = skor 1

Untuk jawaban **Tidak** diberikan = skor 0

Tabel 1.2
Kriteria Penentuan Skor Keberadaan

Parameter	Kriteria	Skor
Keberadaan	Ada	1
	Tidak Ada	0

Sumber: Metode Analisis tahun 2021

- b. **Kondisi**

Untuk jawaban **Baik** diberikan = skor 1

Untuk jawaban **Buruk** diberikan = skor 0

Tabel 1.3
Kriteria Penentuan Skor Kondisi

Parameter	Kriteria	Skor
Kondisi	kondisi Baik	1
	kondisi Buruk	0

Sumber: Hasil Analisis tahun 2021

- c. **Pemanfaatan**

Untuk jawaban **Dimanfaatkan** diberikan = skor 1

Untuk jawaban **Tidak Dimanfaatkan** diberikan = skor 0

Tabel 1.4
Kriteria Penentuan Skor Pemanfaatan

Parameter	Kriteria	Skor
Pemanfaatan	Dimanfaatkan	1
	Tidak Dimanfaatkan	0

Sumber: Hasil Analisis tahun 2021

- Setelah selesai hasil penilaian keseluruhan penilaian tentang keberadaan kondisi, dan pemanfaatan setiap fasilitas di Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku, kemudian dilakukannya deskriptif dalam memberikan informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan Analisis identifikasi terhadap fasilitas Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku di atas, telah disimpulkan bahwa fasilitas yang memiliki penilaian responden menyatakan keberadaan, kondisi dan pemanfaatan terkait untuk pengembangan yaitu:

Analisis Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Pengembangan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku

(1) Dermaga Pelabuhan penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan

kondisi 100% Buruk, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Tidak Dimanfaatkan. (2) Pemecah Gelombang penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan, kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (3) Kolam Pelabuhan dinilai masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan, Kondisi 61% Buruk, Pemanfaatan 100% Dimanfaatkan. (4) Jalan Komplek penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (5) Drainase penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% Ada, dengan kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan pemanfaatan 100% Dimanfaatkan. (6) Tempat Pelelangan ikan penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan, kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (7) Peabrik Es penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan kondisi 100% Baik, pemanfaatan 100% Dimanfaatkan. (8) SPBN penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan, kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (9) Instalasi Air Bersih penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, dengan, kondisi 73% Buruk, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (10) Instalasi Listrik penilaian masyarakat nelayan terhadap Keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (11) Tempat Penyimpanan penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 100%, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (12) Bengkel Otomotif penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 100% Buruk, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Tidak Dimanfaatkan. (13) Dok Kapal penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 100% Buruk, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (14) Perkantoran Pelayanan Terpadu dan Administrasi penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (15) Balai Pertemuan Nelayan penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah

Ada, kondisi 100% Baik, pemanfaatan 100% Dimanfaatkan. (16) Tempat Ibadah penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, Kondisi 100% Baik serta dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan. (17) Kamar Mandi Cuci Kakus (MCK) penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 100% Buruk, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Tidak Dimanfaatkan. (18) Perkantoran penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 53% Buruk, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 65% Dimanfaatkan. (19) Pos Jaga penilaian masyarakat nelayan terhadap keberadaan 100% sudah Ada, kondisi 100% Baik, dan pemanfaatannya menurut masyarakat nelayan menyatakan 100% Dimanfaatkan.

KESIMPULAN

Persepsi pengunjung yang memiliki kategori penilaian terhadap akan dilakukan pengembangan pada pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI)Tiku yaitu perlunya perbaikan untuk fasilitas yang kurang baik adalah dermaga pelabuhan, bengkel otomotif, dok kapal dan MCK dan perlunya peningkatan mutu atau peremajaan fasilitas yaitu kolam pelabuhan, Instalasi air bersih dan pertokoan, di Pelabuhan Pangkalan Ikan (PPI) Tiku.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Prasarna Perikanan Tangkap 2012. Peranan Pelabuhan Perikanan Dalam Penyediaan Data dan informasi Perikanan. Direktorat Jendral Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta
- [2] Direktorat Jenderal Perikanan. (1994). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan*. Jakarta : Direktorat Bina Prasarana
- [3] Suranto. (2004). *Manajemen Operasional Angkutan Laut dan Kepelabuhan Serta* Link web Diakses pada tanggal 06 Juni 2012
- [4] Meoleong, Lexy J. (2001) “*Metode Penelitian Kualitatif*” Bandung: PT Ramaja Rosdakarya
- [5] Wahidmurni. (2017) “*Pemaparan Metode Kualitatif*” <https://respositori.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf> diakses pada bulan Februari Malang)
- [6] Moleong J. Lexy. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [7] Ihsan, S. (2005). *Kajian Pengembangan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Jetis si Kabupaten Cilacap* Doctoral dissertation Universitas Negeri Semarang